

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga pemerintahan tentu saja membutuhkan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatannya. Tenaga kerja adalah faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan suatu lembaga pemerintahan. Upaya peningkatan sumber daya manusia dengan adanya pemberian gaji yang sesuai adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Sumber daya manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya (Hasibuan 2003:244).

Gaji adalah salah satu bentuk apresiasi atau penghargaan yang diberikan oleh pemberi kerja kepada orang yang menerima pekerjaan tersebut. Gaji yang diberikan ini bertujuan agar dapat memberikan motivasi kepada pegawai yang berkerja agar dapat meningkatkan kesungguhannya dalam bekerja. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Sistem penggajian pegawai pemerintahan yang disebut dengan Pegawai Negeri Sipil diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Kepegawaian

Pemerintah. Penggajian ditetapkan dalam skala tunggal dan skala ganda yang berarti setiap pegawai yang berpangkat sama akan mendapat gaji pokok yang sama, disamping itu akan diberikan tunjangan kepada pegawai berdasarkan prestasi kerja yang dicapai dan beratnya tanggung jawab yang dipikul. Namun pada praktiknya gaji pegawai ditetapkan berdasarkan golongan ataupun pangkat yang dimiliki, sedangkan pangkat tidak mencerminkan beban tugas serta tanggung jawab.

Pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman gaji merupakan pengeluaran yang dilakukan setiap sekali dalam sebulan dimana gaji dibayarkan kepada pegawai negeri sipil yang ada di BAPPEDA. Gaji diberikan melalui proses yang telah ditetapkan. Dimana gaji akan diberikan oleh bendahara yang ada di instansi tersebut. Sistem akuntansi penggajian pegawai di pemerintahan memerlukan adanya sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang mungkin terjadi. Untuk mencapai tujuan-tujuan pengendalian suatu lembaga pemerintahan menggunakan proses pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan keamanan terhadap unsur-unsur internal yang ada di suatu instansi atau lembaga pemerintahan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penting untuk dilakukannya penulisan mengenai sistem akuntansi penggajian pegawai yang ada pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pariaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sistem akuntansi penggajian pegawai pada suatu lembaga pemerintahan sangat berpengaruh pada perkembangan lembaga pemerintahan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada pada lembaga pemerintahan, maka harus ada suatu hal yang dapat dilakukan yang bertujuan untuk mendukung dan memotivasi agar

kualitas sumber daya manusia dapat meningkat dengan baik. Hal yang dilakukan adalah dengan memberikan gaji sesuai dengan kinerja pegawai yang dipekerjakan pada lembaga pemerintahan tersebut. Lembaga pemerintahan membutuhkan sistem dalam mencegah kecurangan-kecurangan yang mungkin saja dapat terjadi. Sistem yang dapat menjamin keamanan dan mencegah kecurangan tersebut adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dapat menjaga keamanan unsur-unsur internal pada lembaga pemerintahan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu diketahui bagaimanakah proses sistem akuntansi penggajian pegawai yang baik dan sesuai dengan SOP yang ada pada BAPPEDA Kota Pariaman dan bagaimanakah proses sistem pengendalian internal yang ada. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman?”

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan kegiatan penulisan antara lain :

1. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan dan menjadi syarat tugas akhir dari kegiatan magang.
2. Mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan menerapkannya di dunia kerja serta melatih kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada BAPPEDA Kota Pariaman.

4. Untuk mengetahui bagaimanakah proses sistem pengendalian internal yang ada di BAPPEDA Kota Pariaman.

Beberapa manfaat dari penulisan yaitu:

1. Bagi Instansi Tempat Magang

Sebagai informasi dan bahan masukan untuk menentukan kebijakan bagi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota Pariaman untuk meningkatkan efektifitas akuntansi penggajian.

2. Bagi Penulis

Untuk dapat mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian pada suatu badan pemerintahan. Penulis juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap praktiknya dilapangan secara nyata.

3. Bagi Program Studi

Dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir.

#### **1.4 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di BAPPEDA, Jl. Imam Bonjol No. 44, Cimparuh, Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung selama 2 bulan atau 42 hari kerja. Waktu magang dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi atau Pengamatan

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan dan mencari data secara langsung terjun ke lapangan. Kegiatan selanjutnya yaitu mengamati dan meneliti bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian yang ada pada BAPPEDA Kota Pariaman.

#### 1) Interview atau Wawancara

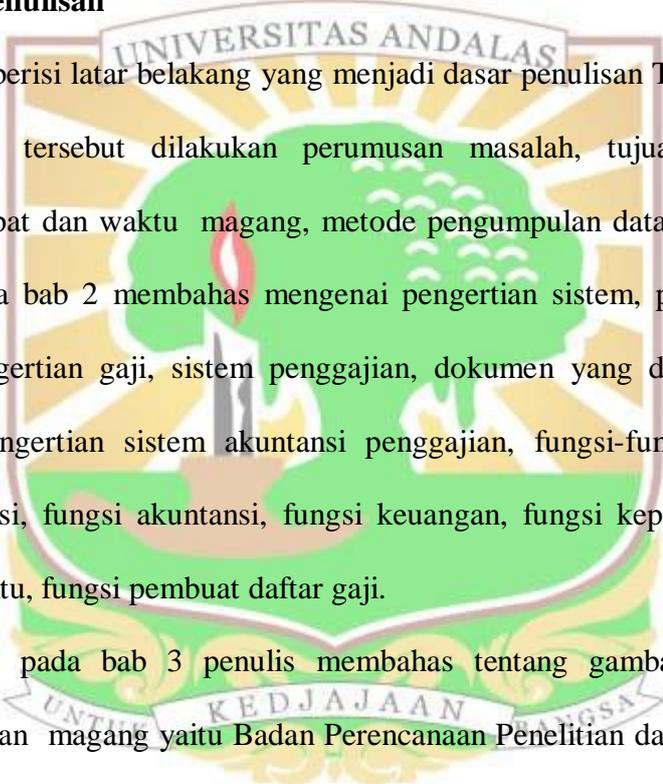
Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar info serta ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu informasi eksklusif (Esterberg:2002). Wawancara juga alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap berita atau kabar yang diperoleh sebelumnya serta juga merupakan teknik komunikasi eksklusif antara peneliti dan responden.

Penulis memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk dijadikan sumber data dan mengetahui secara mendalam. Penulis memilih Bendahara Gaji yang ada di Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Pariaman. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara pembicaraan informal, dimana pertanyaan yang diajukan saat wawancara sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai berada dalam kesan biasa dan wajar. Sedangkan untuk pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada kegiatan ini penulis dapat membaca informasi yang ada di tempat magang untuk dijadikan sumber data.

### 1.6 Sistematika Penulisan



Pada bab 1 berisi latar belakang yang menjadi dasar penulisan Tugas Akhir. Dari latar belakang tersebut dilakukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan. Pada bab 2 membahas mengenai pengertian sistem, pengertian sistem akuntansi, pengertian gaji, sistem penggajian, dokumen yang dibutuhkan dalam penggajian, pengertian sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait sistem akuntansi, fungsi akuntansi, fungsi keuangan, fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji.

Selanjutnya, pada bab 3 penulis membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pariaman, yang berisikan tentang gambaran umum BAPPEDA, visi dan misi, kedudukan dan fungsi BAPPEDA, program strategis BAPPEDA, dan struktur organisasi BAPPEDA.

Pada bab 4 menjelaskan mengenai “Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kota

Pariaman”. Pada bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang terkait.

